

DAILY MARKET WATCH

20 Februari 2025

Global Sentiment

Risalah pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) menyatakan bahwa The Fed sepakat bahwa mereka perlu memastikan jika inflasi bisa turun lebih tajam sebelum menurunkan suku bunga lebih lanjut. Jerome Powell mengungkapkan bahwa terdapat potensi tentang dampak tarif Presiden Donald Trump yang dapat memengaruhi tingkat inflasi. Sehingga The Fed sepakat untuk mempertahankan suku bunga di level 4.25 - 4.50% setelah tiga kali pemangkasan berturut-turut. Selain itu, dalam risalah pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC), Pejabat The Federal Reserve (The Fed) mempertimbangkan untuk memperlambat atau menghentikan sementara *quantitative tightening* (QT) karena ketidakpastian terkait pengelolaan utang pemerintah AS. Hal ini disebabkan oleh dinamika batas utang yang dapat memengaruhi likuiditas pasar dalam beberapa bulan ke depan. Sejauh ini, QT telah mengurangi lebih dari USD 2 triliun dari neraca The Fed, namun para pejabat khawatir langkah ini dapat menambah volatilitas pasar, seperti yang terjadi pada 2019. Meskipun demikian, The Fed belum memutuskan kapan proses QT akan berakhir dan terus memantau situasi ini.

Domestic Sentiment

Hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia bulan Februari 2025 memutuskan bahwa Bank Indonesia resmi menahan suku bunga acuan (BI-Rate) pada *level* 5.75%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya untuk menjaga tingkat inflasi tetap dalam kisaran yang ditetapkan pemerintah yaitu $2.5 \pm 1\%$. Bank Indonesia menyatakan akan terus mencermati prospek inflasi dan pertumbuhan ekonomi ke depan. Sentimen lain berasal dari alokasi anggaran APBN yang digunakan untuk mendukung program sektor perumahan untuk mencapai target 3 juta rumah yang disampaikan Pemerintah melalui Menteri Keuangan, Sri Mulyani. Adapun Kemenkeu telah mengalokasikan Rp 18 triliun untuk mendukung pembangunan 220 ribu unit rumah.



Sumber: Reuters

Pada Rabu (19/02) Rupiah dibuka di *level* 16,305/16,340 dengan *First Traded* 16,340, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,357 (*Prior*: 16,275). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,325 - 16,370. Perdagangan Rupiah akan dipengaruhi oleh rilis data perumahan AS dan risalah pertemuan FOMC bulan Januari. Pejabat The Fed sepakat bahwa mereka perlu melihat inflasi turun lebih jauh sebelum menurunkan suku bunga lebih lanjut, dan menyatakan kekhawatiran tentang dampak tarif Presiden Donald Trump yang akan terjadi dalam mewujudkannya. Ketua The Fed, Jerome Powell pada umumnya menghindari spekulasi mengenai dampak tarif yang akan terjadi. Namun, pejabat The Fed lain telah menyatakan kekhawatiran dan mengakui bahwa langkah Trump dapat memengaruhi kebijakan, yang mungkin akan menunda pemotongan suku bunga lebih lanjut. Para pembuat kebijakan dengan tegas memutuskan pada rapat tersebut untuk mempertahankan suku bunga tetap stabil setelah tiga kali pemotongan berturut-turut dengan total satu poin persentase penuh pada tahun 2024. Komite FOMC mencatat bahwa kebijakan saat ini "secara signifikan kurang ketat" daripada sebelumnya ketika pemotongan suku bunga terjadi sehingga memberi para anggota waktu untuk mengevaluasi kondisi sebelum mengambil langkah tambahan. Berdasarkan CME *Fedwatch* tool, pelaku pasar memperkirakan peluang hanya satu kali penurunan suku bunga 2025 yaitu pada bulan Juli. Dari dalam negeri, BI mempertahankan suku bunga acuannya di *level* 5.75% pada RDG bulan Februari dalam rangka stabilisasi nilai tukar rupiah sesuai dengan fundamental di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi, dan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi

Top Volume Bonds

Government	19/02
FR0104 (10Y)	IDR 7.01 T
FR0103 (5Y)	IDR 6.00 T
FR0107 (15Y)	IDR 1.71 T
Corporate	19/02
Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 Seri B	IDR 130 M
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri B	IDR 120 M
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 Seri B	IDR 80 M

Opening	Closing
16,340	16,332
Lowest	Highest
16,325	16,370

	18/02	19/02	Δ
USD	16,275	16,332	+ 0.35%
EUR	17,029	17,069	+ 0.24%
SGD	12,124	12,171	+ 0.39%
JPY	107.04	107.69	+ 0.61%

IHSG Per 19 Februari 2025	Prior
6,795	6,873

Menguat	Melemah	Stagnan
361	218	216

Price Index Updates			
Commodity	18/02	19/02	Δ
Crude Oil (WTI)	71.85	72.25	+ 0.56%
Coal	100.85	103.50	+ 2.63%
Nickel	15,349	15,404	+ 0.36%
Copper	459	456	- 0.62%
CPO	1,610	1,660	+ 3.11%

Safe Heaven	18/02	19/02	Δ%
Gold	2,936	2,933	- 0.09%
UST 10Y	4.55	4.53	- 0.39%
USD/JPY	152.06	151.07	- 0.39%
USD/CHF	0.9033	0.9046	+ 0.14%

Currency	18/02	19/02	Δ%
EUR/USD	1.0446	1.0423	- 0.22%
GBP/USD	1.2613	1.2586	- 0.21%
USD/CNH	7.2759	7.2842	+ 0.11%
AUD/USD	0.6353	0.6344	- 0.14%

Indeks	18/02	19/02	Δ%
Dow Jones	44,556	44,628	+ 0.16%
S&P	6,130	6,144	+ 0.24%
Nasdaq	20,041	20,056	+ 0.07%
DAX (German)	22,845	22,434	- 1.80%
CAC 40 (Prancis)	8,207	8,111	- 1.17%
FTSE 100 (UK)	8,767	8,713	- 0.62%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,534	5,461	- 1.31%
CSI 1000 (China)	6,142	6,289	+ 2.38%
Nikkei 225 (JP)	39,270	39,165	- 0.27%
FTSE China 50 (HK)	16,133	15,998	- 0.84%
FTSE Sing	413	413	+ 0.17%

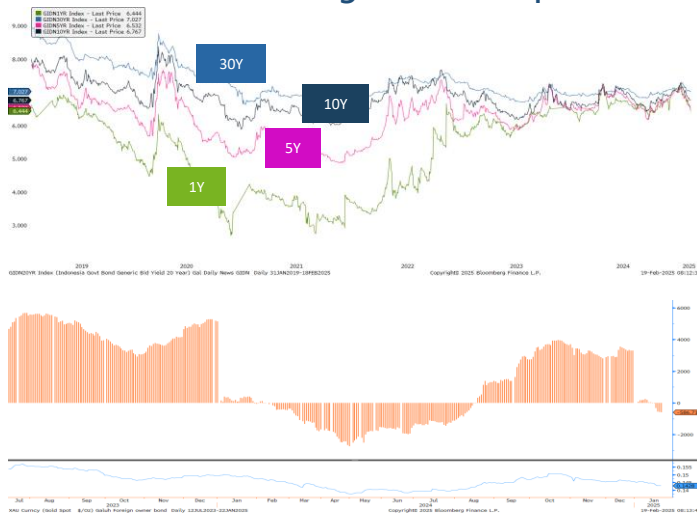
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Kamis (20/02) : 16,330 – 16,390

Resistance 1	16,390
Resistance 2	16,420
Support 1	16,320
Support 2	16,290

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Rabu (19/02) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.74% (*prior*: 6.74%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 19 Februari 2025 sebesar Rp 76.05 triliun (*prior*: Rp 67.37 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh sikap pelaku pasar yang *wait and see* terhadap kebijakan suku bunga The Fed selanjutnya. Beberapa komentar pejabat The diantaranya pernyataan Gubernur Fed, Michelle Bowman yang menyerukan kesabaran, mendesak Fed untuk menunggu lebih banyak bukti bahwa inflasi AS berprogres untuk mencapai target 2%.

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	18/02	19/02	18/02	19/02	18/02	19/02
1Y	4.22	4.21	6.47	6.44	4.41	4.41
5Y	4.40	4.36	6.53	6.58	5.00	5.03
10Y	4.55	4.53	6.77	6.82	5.35	5.39
30Y	4.77	4.77	7.03	7.05	5.66	5.70

Spread (Δ UST)







	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	229	86

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	18/02	19/02	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.72	6.76	+ 4 bps	101.16 / 101.47	6.55 / 6.46
FR0103 (10Y)	6.74	6.74	0 bps	99.07 / 99.37	6.77 / 6.72
FR0106 (15Y)	6.84	6.89	+ 5 bps	101.84 / 102.2	6.91 / 6.87
FR0107 (20Y)	6.92	6.95	+ 3 bps	101.58 / 101.94	6.97 / 6.94

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0106, dan FR0107 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
19 Februari 2025 / Selasa							
 	ID	BI-Rate	Feb	5.75%	5.75%	5.75%	--
	US	MBA Mortgage Applications	Feb	--	6.6%	2.3%	--
	US	Housing Starts (MoM)	Jan	1397k	1366k	1499k	--
20 Februari 2025 / Rabu							
 	AU	Employment Change	Jan	20.0k	44.0k	56.3k	--
	AU	Unemployment Rate	Jan	4.1%	4.1%	4.0%	--
	US	Initial Jobless Claims	Feb 15	215k	--	213k	--
21 Februari 2025 / Kamis							
 	JN	Natl CPI YoY	Jan	4.0%	--	3.6%	--
	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb P	51.3	--	51.2	--
	US	U. of Mich. Sentiment	Feb F	67.8	--	67.8	--